

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data tentang analisis Peningkatan Motivasi Belajar Fiqih Materi Shalat Id Dengan Menggunakan Model Pembelajaran TAPPS (*Thinking Aloud Pair Problem Solving*) Pada Siswa Kelas IV MINU Kedungcangkring Jabon Sidoarjo, peneliti dapat mengambil kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah yang telah diajukan dan sesuai dengan hasil dari siklus I dan siklus II, yaitu sebagai berikut:

1. Penerapan Model Pembelajaran TAPPS (*Thinking Aloud Pair Problem Solving*) untuk meningkatkan motivasi belajar Fiqih materi Shalat Id siswa kelas IV MINU Kedungcangkring Jabon Sidoarjo berjalan dengan baik. Pada siklus I siswa masih belum terbiasa menggunakan model pembelajaran TAPPS. Pada siklus II siswa sudah mulai terbiasa dengan penerapan model pembelajaran TAPPS. Sehingga proses pembelajaran bisa berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini dibuktikan dengan hasil observasi aktivitas guru maupun siswa pada saat proses pembelajaran. Pada siklus I aktivitas guru memperoleh skor 65 termasuk dalam kriteria kurang dan pada siklus II meningkat menjadi 87 termasuk dalam kriteria baik. Sedangkan aktivitas siswa memperoleh skor 71 termasuk dalam kriteria

2. Setelah penerapan model pembelajaran TAPPS (*Thinking Aloud Pair Problem Solving*) untuk meningkatkan motivasi belajar Fiqih materi Shalat Id siswa kelas IV MINU Kedungcangkring Jabon Sidoarjo mengalami peningkatan yang cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan skor rata-rata motivasi belajar siswa pada siklus I sebesar 39,15 sedangkan persentase motivasi belajar siswa sebesar 12,5% termasuk dalam kriteria rendah sekali. Dan pada siklus II skor rata-rata motivasi belajar siswa mengalami peningkatan menjadi sebesar 45,75 dan persentase motivasi belajar siswa sebesar 82,5% termasuk dalam kriteria tinggi.

Berdasarkan simpulan penelitian di atas, peneliti dapat mengajukan saran-saran sebagai berikut:

- [illegible]

